

**PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
KABUPATEN MAGELANG SEBAGAI RUANG PUBLIK:
TINJAUAN PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



oleh:

Femi Nur Fitriyani

NIM. 17101040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1924/Un.02/DA/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang sebagai Ruang Publik:
Tinjauan Pemikiran Jürgen Habermas

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEMI NUR FITRIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040002
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c2f895194df



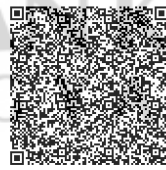
Penguji I
Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.
SIGNED

Valid ID: 61c2e1fe57c3b



Penguji II
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 61c28f4bb5ac0



Yogyakarta, 03 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c306084fade

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Femi Nur Fitriyani

NIM : 17101040002

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang Sebagai Ruang Publik: Tinjauan Pemikiran Jürgen Habermas" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil orang lain, maka segala bentuk tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 8 Desember 2021

Yang menyatakan,



Femi Nur Fitriyani

17101040002

Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

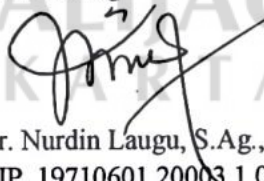
Nama : Femi Nur Fitriyani
NIM : 17101040002
Prgram Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang
Sebagai Ruang Publik Tinjauan Pemikiran Jürgen Habermas

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya harap agar skripsi saudara di atas segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 November 2021
Pembimbing


Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 20003 1 002

MOTO

“Man Jadda Wa Jada”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, orang tua, keluarga besar, teman-teman tercinta yang telah memberi doa dan semangat



INTISARI

PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN MAGELANG SEBAGAI RUANG PUBLIK: TINJAUAN PEMIKIRAN JÜRGEN HABERMAS

Oleh:

Femi Nur Fitriyani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep ruang publik Habermas dalam pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun subjeknya adalah pustakawan dan pemustaka, sedangkan objeknya berupa pengembangan perpustakaan sebagai ruang publik menurut pemikiran Habermas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik peningkatan ketekunan, triangulasi, *membercheck*, dan bahan referensi, sedangkan metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa berbagai upaya program dan kegiatan pengembangan perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang telah dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi yang dicari pemustaka. Pengembangan tersebut meliputi koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai, dan sistem layanan. Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang tersebut merupakan penyedia informasi yang dapat dilihat dalam konteks teori diskursus ruang publik Habermas. Perpustakaan tersebut telah digunakan sebagai wadah dan penyedia fasilitas tentang pentingnya ruang publik dalam mendemokratisasikan pengetahuan pemustaka terhadap suatu pengetahuan dengan cara aktivitas melalui komunikasi sosial antar individu maupun kelompok yang berjalan secara baik

Kata kunci: Perpustakaan Umum, Pengembangan Perpustakaan, Ruang Publik, Habermas

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF PUBLIC LIBRARIES MAGELANG REGENCY AS A PUBLIC SPACE: JÜRGEN HABERMAS THOUGHT REVIEW

By:

Femi Nur Fitriyani

This research aims to find out the application of the concept of Public Space Habermas in the development of magelang district public library. The type of research used is qualitative descriptive. The subject is librarians and librarians, while the object is the development of libraries as public spaces according to Habermas. The data collection technique is using interview, observation and documentation techniques. Data validation used consists of techniques of increasing persistence, triangulation, checking, and reference materials, while technical analysis uses data reduction, data presentation, and data conclusion and verification. This study aims to find out that various efforts of library development programs and activities in magelang distric public library have been carried out to meet the information needs sought by the library. Such developments include collection, human resources, user communities, and service system. Magelang Regency Public Library is a provider f information that can be seen in the context of Habermas public space discus theory. The libraryhas been used as a container and provider of facilities about the importance of public spaces in democratizing knowledge of knowledge by means if activities through social communication between individuals and groups that run well.

Keywords: Public Library, Library Development, Public Space, Habermas

KATA PENGANTAR

Assalamualikum wr.wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya kelak.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang sebagai Ruang Publik: Tinjauan Pemikiran Jürgen Habermas” ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi telah dibantu oleh beberapa pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya
3. Dra. Labibah, MLIS. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan masukan dan sarannya
4. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memfasilitasi sumber referensi untuk mengerjakan skripsi ini
5. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang yang telah berkenan untuk dijadikan tempat penelitian

6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 yang telah membantu satu sama lain

Semoga semua bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT

Wassalamualikum wr.wb.

Magelang, 30 Oktober 2021

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	5

1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Perpustakaan	13
2.2.2 Fungsi Perpustakaan	13
2.2.3 Jenis Perpustakaan	14
2.2.4 Perpustakaan Umum	15
2.2.5 Tujuan Perpustakaan Umum	16
2.2.6 Ciri Perpustakaan Umum	16
2.2.7 Kegiatan Pengembangan Perpustakaan.....	17
2.2.8 Ruang Publik Jürgen Habermas	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	25
3.4 Sumber Data.....	25
3.5 Instrumen Penelitian.....	27

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Uji Keabsahan Data.....	29
3.8 Teknik Anaisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum.....	33
4.1.1 Profil Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	33
4.1.2 Dasar Hukum Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	33
4.1.3 Kedudukan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	34
4.1.4 Tugas Pokok Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	34
4.1.5 Fungsi Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	34
4.1.6 Struktur Pejabat Dinas dan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	35
4.1.7 Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	36
4.1.8 Jam Buka Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	36
4.1.9 Fasilitas Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.....	36
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	10
Tabel 2 Daftar Informasi Informan Penelitian	27
Tabel 3 Konsep Teori.....	76



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Ruang Koleksi Umum	40
Gambar 2 Ruang Koleksi Referensi.....	40
Gambar 3 Ruang Koleksi Anak	41
Gambar 4 Koleksi Terbitan Berkala	42
Gambar 5 Ruang Khusus Koleksi Difabel	43
Gambar 6 Buku Usulan Pengguna	45
Gambar 7 Lembar Usulan	45
Gambar 8 Katalog Penerbit.....	45
Gambar 9 Kegiatan Bimtek Pengembangan Perpustakaan.....	50
Gambar 10 Kegiatan Pelatihan <i>Public Speaking</i>	54
Gambar 11 Meja Sirkulasi	58
Gambar 12 Meja Absensi dan OPAC	58
Gambar 13 Gazebo.....	63
Gambar 14 Gedung Serbaguna	64
Gambar 15 Taman Terbuka	65
Gambar 16 Armada Perpustakaan Keliling	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Konsep Teori	76
Lampiran 2 Pedoman Wawancara untuk Pustakawan	80
Lampiran 3 Pedoman Wawancara untuk Pemustaka	82
Lampiran 4 Surat Ketersediaan Menjadi Informan.....	83
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara.....	91
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	92
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran 8 Curriculum Vitae	123



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian atau sebagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disusun menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan (Basuki, 1993, hal. 1). Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi berfungsi untuk menggali dan pengelolaan informasi, yang dapat digunakan sebagai sumber daya pengguna perpustakaan untuk menciptakan karya baru yang dapat digunakan oleh pemustaka lain sebagai informasi baru (Suwarno, 2016). Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 2 bahwa perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan.

Perpustakaan yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa jenis perpustakaan yang saat ini dikembangkan, seperti perpustakaan nasional republik Indonesia yang berkedudukan di ibukota negara, badan perpustakaan provinsi, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan khusus/kediaman, perpustakaan sekolah, perpustakaan keliling, perpustakaan lembaga keagamaan, dan taman bacaan rakyat (Sutarno, 2006, hal. 32). Salah satunya adalah perpustakaan umum, yang merupakan perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan, dan sebagainya (Zen, 2006, hal. 30). Perpustakaan tersebut adalah

milik pemerintah daerah dan juga dikelola oleh pemerintah daerah. Perpustakaan ini memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat terkait pemenuhan kebutuhan informasi untuk berbagai kepentingan, di antaranya masalah literasi, ekonomi, dan sosial.

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi begitu cepat, perpustakaan telah menyadari gerak laju perubahan dalam kerangka perkembangan masyarakat yang begitu cepat. Keberadaan perpustakaan di suatu daerah berhubungan erat dengan peradaban dan budaya manusia. Kondisi perpustakaan sebagai salah satu tolok ukur tingkat kemajuan masyarakat menunjukkan pentingnya pengembangan perpustakaan dalam pemberdayaan masyarakat. Pengembangan perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan pembinaan masyarakat yang dilakukan melalui berbagai strategi. Adapun berbagai strategi kegiatan pengembangan perpustakaan seperti pengembangan koleksi, pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan masyarakat pemakai dan pengembangan sistem layanan (Sutarno, 2006).

Sebagai sebuah bangunan fisik, perpustakaan merupakan sebuah tempat di mana orang-orang atau masyarakat bisa berkumpul untuk mengadakan kegiatan-kegiatan dalam pengembangan masyarakat. Ruang publik borjuis seperti yang dituliskan Habermas dalam buku *The Structural Transformation of the public Sphere: an Inquiry into a Category of Bourgeois Society* merupakan ruang publik yang dilatarbelakangi oleh perjuangan para kaum kapitalis untuk melepaskan ketergantungannya dari negara dan gereja. Sama halnya dengan ruang publik di perpustakaan yang didirikan sebagai wahana belajar sepanjang hayat seperti yang

telah dijelaskan fungsi perpustakaan umum dalam UU RI No. 43 Tahun 2007, yaitu suatu usaha untuk membebaskan diri dari ketidaktahuan dan keterbelakangan pengetahuannya. Ketika kegiatan tersebut dilaksanakan di perpustakaan, maka terjadi interaksi secara luas, sehingga perpustakaan secara fisik disebut sebagai ruang publik. Sebagai budaya dan *public sphere*, perpustakaan telah mengalami perkembangan pesat dalam merespon arus informasi dan pengetahuan yang diproduksi. Adapun kegiatan perpustakaan sebagai budaya dan *public sphere* yang pertama pameran budaya di perpustakaan, kedua layanan ruang baca dan diskusi di perpustakaan, ketiga perpustakaan sebagai ruang belajar seumur hidup dan keempat media komunikasi antara pemustaka dan koleksi (Laugu, 2015, hal. 106), perpustakaan dianggap sebagai ruang, fasilitas, wahana pendidikan, dan media komunikasi antara pemustaka dan informasi.

Lebih lanjut, pandangan Habermas tentang ruang publik berkaitan dengan aktivitas suatu komunitas bahasa. Juga penguatan akal sehat dalam komunikasinya sebagai sebuah ruang yang terbentuk lewat interaksi dan komunikasi sosial (Hardiman, 2010, hal. 187). Ruang publik merupakan tempat di mana suatu masyarakat atau individu melakukan aktivitas yang menyangkut kepentingan umum. Ruang publik mempunyai peranan penting bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan sesamanya, menyediakan ruang untuk interaksi dan pembelajaran sosial pada segala usia. Ruang publik yang diidealkan Habermas adalah ruang di mana setiap masalah bisa dikomunikasikan tanpa kendala

(Habermas J. , 2012). Perpustakaan sebagai ruang publik dapat menyelesaikan masalah atau mendapatkan solusi melalui komunikasi bebas hambatan.

Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang merupakan salah satu perpustakaan pemerintah yang mempunyai tugas membantu pemerintah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dan kearsipan. Adapun layanan yang dibuka kepada masyarakat umum, antara lain, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan serial, layanan fasilitas perpustakaan, layanan perpustakaan keliling dan lain-lain. Perpustakaan ini mempunyai program-program strategis dan terus berkembang untuk menarik pemustaka berkunjung ke perpustakaan. Saat ini, Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang sedang menjalankan program nasional yang bernama Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial sejak tahun 2018. Program ini telah melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu implementasi ruang publik, bahwa perpustakaan dapat dijadikan sebagai ruang atau wadah untuk menjadi kreativitas dan refleksi keilmuan yang terus dikembangkan. Di mana perpustakaan menjadi sebuah tempat untuk berkumpulnya masyarakat yang memiliki kebebasan berpendapat dan memberikan argumen tanpa adanya pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas dapat dijadikan acuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai ruang publik, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang Sebagai Ruang Publik: Tinjauan Pemikiran Jürgen Habermas.

1.2 Batasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis menekankan penelitian ini pada pengembangan perpustakaan dalam penerapan ruang publik Habermas meliputi apa saja kegiatan pengembangan perpustakaan, penerapan kegiatan pengembangan serta melakukan analisis terhadap penerapan tersebut

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dirumuskan ke dalam pertanyaan yaitu bagaimanakah penerapan konsep ruang publik menurut Jürgen Habermas dalam pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mengacu pada rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui bagaimana konsep ruang publik menurut Jürgen Habermas yang diterapkan dalam pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut

1. Secara Teoretis

Secara teoretis peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi kepada Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang.

2. Secara Praktis

Secara praktis peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat dan masukan kepada pihak Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang sebagai perpustakaan ruang publik.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dalam tiga bab, yaitu sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bab ini tinjauan pustaka berisi tentang penelitian sejenisnya yang sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian yang akan sekarang dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian. Untuk landasan teori berisi teori yang menyangkut pada penelitian yang akan membantu peneliti dalam pembahasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data berupa wawancara observasi dan dokumentasi, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi tentang uraian pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang uraian kesimpulan terkait hasil pembahasan yang telah diteliti dan saran yang berisi masukan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang merupakan penyedia informasi yang dapat dilihat dalam konteks demokrasi dan teori diskursus ruang publik Habermas. Perpustakaan tersebut telah digunakan sebagai wadah dan penyedia fasilitas tentang pentingnya ruang publik dalam mendemokrasi pengetahuan pemustaka terhadap suatu ilmu pengetahuan dengan cara aktivitas melalui komunikasi sosial antar individu maupun kelompok yang berjalan secara baik. Berbagai upaya program dan kegiatan pengembangan perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang telah dilakukan guna memenuhi kebutuhan informasi yang dicari pemustaka. Pengembangan tersebut meliputi (1) pengembangan koleksi dilakukan dengan pengadaan koleksi baru melalui melibatkan pengguna dalam memilih koleksi yang akan dibeli. (2) Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. (3) pengembangan masyarakat pemakai melalui rancangan kegiatan dengan tema perpustakaan berbasis inklusi sosial (4) pengembangan sistem layanan dilakukan layanan langsung (datang langsung ke perpustakaan dan tidak langsung (secara online menggunakan aplikasi) (5) pengembangan sarana prasarana dengan menyediakan berbagai fasilitas ruang dan tempat yang digunakan untuk berdiskusi bahan koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai (pemustaka), dan sistem layanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengemukakan sarannya sebagai berikut

1. Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang perlu menggiatkan lebih sosialisasi tentang perpustakaan dan program kegiatannya, agar masyarakat luas mengetahui informasi tentang perkembangan perpustakaan dan mengikuti program tersebut
2. Memperbaharui informasi pada situs *wibesite* terkait profil Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang agar masyarakat mengetahui informasi tentang gambaran perpustakaan
3. Menambah fasilitas-fasilitas pada sarana dan prasarana guna menunjang kebutuhan pengguna

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prkatis*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Ariyani, L. P. (2015, Februari 01). Perpustakaan Sebagai Ruang Publik (Prespektif Habermasian). *Acarya Pustaka*, 41-49. Dipetik Februari 01, 2021, dari <https://ejurnal.uniksha.ac.id>
- Audunson, R. d. (2019). Public Libraries as an Infrastructure for a Sustainable Public Sphere: A Comprehenive Reviev of Research. *Jurnal of Documentation*, 75, 773-790. Dipetik November 06, 2021, dari <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JD-10-2018-0157/full/html>
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia ustaka.
- Habermas, J. (1996, Agustus 03). *Between Facts and Norms*. Cambrige: MIT Press.
- Habermas, J. (2012). *Ruang Publik: Sebuah Kajian Tentang Kategori Masyarakat Borjuis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hardiman, F. B. (2009). *Menuju Masyarakat Komunikatif: Ilmu, Masyarakat, Politik dan Postmodernisme Menurut Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardiman, F. B. (2010). *Ruang Publik Melacak "Partisipasi Demokratis" dari Polis Sampai Cyberspace*. Yogyakarta: 2010.
- Istiarni, A., & Kurniasari, E. (2020). Peran Perpustakaan Digital Dalam Menciptakan Ruang Publik (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Lampung. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 31-53. Dipetik Desember 5, 2021, dari <https://ejournal.uin-suka.id/adab/FIHRIS/article/view/1701>
- Krismayani, I. (2020). Kontribusi Unit Usaha Dalam Mewujudkan Perpustakaan Sebagai Public Sphere Di Perpustakaan UNISSULA-Semarang. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 281-287. Dipetik Desember 5, 2021, dari <https://jurnalbaca.pdii.go.id/index.php/baca/article/view/602>

- Larsen, L. (2020, Agustus 12). The Public Sphere and Habermas: Reflection on The Current State of Theory in Public Library Research. *Jurnal Dokumentasi*, 77, 251-258. Dipetik November 07, 2021, dari <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JD-05-2020-0075/full/html>
- Laugu, N. (2015). *Representasi Kuasa Dalam Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Gapernus Press.
- Magelang, P. K. (t.thn.). *Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2016*. Dipetik September 27, 2021, dari Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Magelang: <https://jdih.magelangkab.go.id/hukum/detail/peraturan-bupati/58/2016>
- McKee, A. (2005). *The Public Sphere: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Gapernus Press.
- Noor, I. (2012). Identitas Agama, Ruang Publik dan Post-Sekularisme: Prespektif Diskursus Jurgen Habermas. *Ilmu Ushuludin*, 61-87. Dipetik Oktober 11, 2021, dari <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Prasetyo, A. G. (2012, November). Menuju Demokrasi Rasional: Melacak Pemikiran Jurgen Habermas tentang Ruang Publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 169-185. Dipetik Mei 25, 2021, dari <https://jurnal.ugm.ac.id>
- Reza Mahdi, A. A. (2020, Desember 23). Pemberdayaan Masyarakat oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Magelang dalam Mewujudkan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Pemberdayaan Masyarakat oleh Perpustakaan Umum*, 255-263. Dipetik September 06, 2021, dari <https://ejournal.kemensos.go.id>
- Schlesinger, P. (2020). After the Post Public Sphere. *Media, Culture, & Society*, 42, 1545-1563. Dipetik November 15, 2021, dari <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0163443720948003>
- Setiawan, A. (2015). *Konsep Ruang Publik Menurut Jurgen Habermas*. UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam.
- Sriagustini. (2016, Oktober). Strategi Pengembangan Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi*, 146-162. Dipetik Maret 10,

2020, dari <https://www.neliti.com/publication/55210/strategi-pengembangan>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto, Y. (2008). *Ruang Publik Jurgen Habermas dan Tinjauan Atas Perpustakaan Umum Indonesia*. Dipetik November 19, 2019, dari <http://lib.ui.ac.id/file?=&digital/20251428-RB00Y308r-Ruang%20publik.pdf>
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sugeng Seto.
- Suwarno, w. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grofindo Pustaka.
- Undang-Undang. (t.thn.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007*. Dipetik Februari 15, 2021, dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: <https://www.perpusnas.go.id>
- Wibowo, A. S. (2010). Kepublikan dan Keprivatan di Dalam Polis Yunani Kuno . In F. B. Hardiman, *Ruang Publik Melacak "Partisipasi Demokrati"s dari Polis Samai Cybersace* (pp. 23-61). Yogyakarta: Kanisius.
- Widi, R. K. (2010). *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulia, Y. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zen, H. R. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sugeng Seto.